

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *GROUP INVESTIGATION* SISWA KELAS XI IPS I SMA NEGERI 3 KLATEN JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2017/2018**

**AN ATTEMPT ON ENHANCING THE HISTORY LEARNING INTEREST THROUGH *GROUP INVESTIGATION COOPERATIVE* LEARNING ON STUDENTS OF CLASS XI IPS I OF SMA NEGERI 3 KLATEN OF CENTRAL JAVA IN THE ACADEMIC YEAR OF 2017/2018**

Oleh: Umi Sholichah dan M. Nur Rokhman, M.Pd, FIS, UNY  
[umisholichah6@gmail.com](mailto:umisholichah6@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana upaya meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 3 Klaten melalui penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis. S dan Taggart. R, terjadi dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Validitas data melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil angket, penerapan *Group Investigation* pada siklus I dihasilkan rata-rata minat belajar siswa sebesar 73,60% dari hasil pra siklus sebesar 65,85% meningkat sebesar 7,7%. Hasil observasi minat pada siklus I adalah 78,57%. Pada siklus II dengan penambahan hadiah dihasilkan rata-rata minat belajar sebesar 79,42%, meningkat sebesar 5,85%. Hasil observasi minat pada siklus II sebesar 80,95% dari sebelumnya pada observasi siklus I sebesar 78,57% meningkat sebesar 2,38%. Demikian, penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* lebih optimal tambah dengan pemberian hadiah.

**Kata kunci** : Minat Belajar, *Cooperative tipe Group Investigation*

**ABSTRACT**

*The present study aimed at finding out the attempt in enhancing the students' learning interest in history in Class XI IPS I SMA Negeri 3 Klaten through the implementation of Group Investigation Cooperative learning. The present study was classified as a Classroom Action Research proposed by Kemmis.S and Taggart.R, it was conducted in two cycles. Each cycle comprised planning, implementation, observation, and reflection. The data were collected using questionnaires, observation, and interview. The data were validated through technique triangulation and source triangulation. The data analysis that was employed was qualitative and quantitative analysis. Based on the result of the questionnaire, the implementation of Group Investigation in cycle I resulted in 73.60% of students learning interest from the result of pre-cycle of 65.85%, it increased by 7.7%. The result of observation on interest in cycle I was 78.57%. In cycle II, by adding a reward, the average learning interest increased by 5.85% to be 79.42%. The result of observation on interest in cycle II was 80.95%, from the previous cycle of 78.57%, it increased by 2.38%. Thus, the implementation of Group investigation cooperative learning is more optimal by providing rewards.*

**Keywords:** *Learning Interest, Cooperative type Group Investigation Method*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Siswoyo, 2013: 19). Pendidikan merupakan kegiatan mendidik. Dalam hal ini pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2000: 23) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar. Harsono (2010: 24) merumuskan salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai tenaga pendidik yang semestinya mampu mentransformasikan ilmunya kepada anak didik dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru sebagai tenaga pendidik dalam pembelajaran dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran. Metode Pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat pula merangsang minat siswa dalam proses pembelajaran.

Mengenai pembelajaran sejarah di sekolah, banyak hal yang kiranya masih perlu dibenahi, di antaranya mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran

menjadi perhatian khusus untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sejarah. Namun, banyak metode-metode pembelajaran yang belum dimanfaatkan secara maksimal seperti halnya di SMA Negeri 3 Klaten, Jawa Tengah. Peneliti mengambil subyek penelitian di SMA Negeri 3 Klaten, Jawa Tengah tepatnya di kelas XI IPSI dikarenakan kelas tersebut memiliki minat belajar sejarah yang belum optimal.

Peneliti melakukan observasi berupa pengamatan dan wawancara dengan Bapak Suratno S. Pd selaku guru mata pelajaran sejarah dan beberapa siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan informasi bahwa minat belajar sejarah siswa belum optimal yang didominasi dengan metode ceramah. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan minat adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* (kelompok investigasi)

Penerapan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* (kelompok investigasi) diharapkan akan menyenangkan dan membuat siswa menjadi aktif sehingga minat dalam pembelajaran sejarah meningkat. Hal tersebut karena metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* mendorong siswa untuk membuat kelompok-kelompok kecil kemudian memilih topik pembahasan dan melakukan investigasi untuk topik tersebut. Sehingga hal tersebut akan membuat siswa saling bekerjasama dan aktif sehingga hal ini membuat minat belajar siswa menjadi lebih optimal.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 3 Klaten, Jawa Tengah kelas XI IPS I yang beralamat di Jl. Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yaitu pada April-Mei 2018.

### **B. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS I SMA N 3 Klaten yang berjumlah 35 siswa. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi bahwa kelas tersebut memiliki minat belajar yang belum optimal.

### **C. Bentuk Penelitian**

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian *Classroom Action Research (CAR)* atau Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kemmis dan McTaggart.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu, (1) Data informan atau narasumber yang terdiri dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu guru sejarah dan perwakilan siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 3 Klaten, Jawa Tengah (2) Lembar observasi yang terdiri dari lembar minat belajar siswa, lembar observasi metode pembelajaran *Cooperative tipe Group investigation* dan lembar observasi guru serta lembar hasil minat belajar siswa, (3) Dokumentasi yang terdiri dari RPP, lembar minat daftar hadir dan foto-foto penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Observasi. Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pencatatan secara sistematis terhadap suatu obyek yang akan dijadikan penelitian (Anas Sudijono, 2009: 36). Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dengan melihat kondisi sekolah, siswa, dan guru selama proses pembelajaran, (2) Wawancara. Wawancara adalah teknik dialog antara 2 orang atau lebih sebagai peneliti dengan objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2009: 317). Wawancara dilakukan di lingkungan sekolah, baik itu kepala sekolah, guru

maupun siswa. Wawancara ini akan dilakukan pada guru sejarah yang mengajar kelas XI sedangkan siswa yang diwawancara sejumlah 3 orang guna memperoleh data yang akurat, (3) Angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden (Bimo Walgito, 1995: 60). Angket disusun berdasarkan indikator minat belajar sejarah. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah sebelum dan sesudah digunakan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* di kelas XI IPS I SMA Negeri 3 Klaten, Jawa Tengah (4) Dokumentasi. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Yatim Riyanto, 1996: 83). Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tingkat minat belajar siswa yaitu RPP, lembar minat, presensi siswa, daftar kelompok, daftar nilai siswa dan foto dokumentasi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi (2002: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti

dalam mengumpulkan data. Penelitian ini akan memperoleh data dengan cara menggunakan instrument yang berupa lembar angket minat, kendali observasi dan kendali wawancara.

#### **G. Validitas Data**

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Triangulasi Teknik. Peneliti menggunakan lembar observasi, wawancara dan angket untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 3 Klaten Jawa Tengah (2) Triangulasi Sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan Antonia Ekaningsih sebagai guru mata pelajaran sejarah dan perwakilan siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 3 Klaten Jawa Tengah.

#### **H. Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis Kualitatif**

Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk mencari makna dibalik data melalui pengakuan subyek pelakunya. Berikut merupakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

##### **a. Tahap Reduksi Data**

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas

adalah proses penyempurnaan data.

b. Tahap Penyajian Data

Metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian.

## 2. Analisis Kuantitatif

a. Pengukuran Minat

$$X = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

X : Rata-rata/mean

$\sum X_i$  : Jumlah nilai semua siswa

N : Jumlah peserta

b. Kategori Pencapaian

Presentase	Kriteria
>80%	Sangat Tinggi
60-80%	Tinggi
40-60%	Sedang
20-40%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

### I. Indikator Keberhasilan

Kriteria untuk keberhasilan tindakan dapat diketahui dengan rata-rata minat belajar siswa kelas XI IPS I mencapai diatas 70 ( $\geq 70$ ) sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran sejarah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

SMA Negeri 3 Klaten Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Sekolah Menengah Atas Negeri 3Klaten Jawa Tengah ini berdiri pada lahan seluas 10.523 m<sup>2</sup>.

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Kegiatan Pra-tindakan

Peneliti menyebarkan lembar angket pra-siklus untuk mengetahui prosentasi minat belajar sejarah siswa di kelas XI IPS I. Hasilnya skor prosentasi minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah yaitu 65,85%.

#### 2. Penyusunan Rencana Tindakan

Penyusunan rencana tindakan dalam penelitian ini, dimulai dari membuat RPP Kurikulum 2013 dan membuat bahan ajar sesuai dengan materi dan Guru bertindak sebagai observer.

#### 3. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun RPP yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan

membuat bahan ajar sesuai materi untuk siswa, lembar observasi untuk guru dan partner penelitian, lembar instrumen metode pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation*, instrumen minat belajar siswa, dan lembar kendali wawancara untuk guru dan siswa

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 45 menit. Siklus ini dilaksanakan pada hari Selasa 20 Maret 2018 jam pelajaran pertama atau pukul 07.00 WIB.

3) Pengamatan

Data hasil observasi minat belajar siswa yaitu sebagai berikut.

	<b>Siklus I</b>
<b>Skor</b>	78,57%
<b>Kategori</b>	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan angket minat pada siklus I telah diperoleh hasil sebagai berikut.

	<b>Siklus I</b>
<b>Skor</b>	73,60%
<b>Kategori</b>	Tinggi

4) Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigation* diketahui siklus I menunjukkan hasil observasi dan angket minat yang termasuk dalam kategori tinggi.

Peneliti merasa perlu dilakukan pengambilan data kembali agar hasil lebih optimal dan pada siklus I masih terdapat beberapa kendala yang harus diperbaiki. Oleh karena itu peneliti melanjutkan tindakan siklus II menggunakan metode *Cooperative* tipe *Group Investigation* ditambah dengan pemberian hadiah.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan analisis permasalahan dari hasil observasi dan menentukan alternatif pemecahan masalah. Kemudian, peneliti menyusun RPP yang sesuai dengan

pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta membuat bahan ajar yang sesuai materi untuk siswa, lembar observasi untuk guru dan partner penelitian, lembar instrumen metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* ditambah pemberian hadiah kepada kelompok yang aktif dan kompak dan lembar kendali wawancara untuk guru dan siswa.

## 2) Pelaksanaan

Pada tahap perencanaan, pelaksanaan siklus II dilakukan dalam pertemuan selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x 45 menit. Siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu 03 April 2018 jam pelajaran pertama atau pukul 07.00 WIB.

## 3) Pengamatan

Berdasarkan data hasil observasi minat belajar siswa pada Siklus II yaitu sebagai berikut.

	<b>Siklus II</b>
<b>Skor</b>	80,95%
<b>Kategori</b>	Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan angket pada

siklus II diperoleh hasil berikut.

	<b>Siklus II</b>
<b>Skor</b>	79,42%
<b>Kategori</b>	Tinggi

## 4) Refleksi

Hasil observasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* ditambah penambahan hadiah dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Pencapaian minat telah melampaui indikator keberhasilan pada siklus II yaitu sebesar 79,42% yang termasuk ke dalam kategori tinggi dengan indikator keberhasilan  $\geq 70\%$ . Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian dihentikan karena telah mencapai kriteria

## C. Pembahasan

### 1. Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS I SMA Negeri 3 Klaten, Jawa Tengah Tahun Ajaran 2017/2018.

Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative*

tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS I SMA Negeri 3 Klaten Jawa Tengah Tahun Ajaran 2017/2018. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* pada kelas XI IPS I dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Pada saat tindakan prasiklus, peneliti belum menggunakan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation*. Hasil angket minat belajar siswa pada tindakan prasiklus menunjukkan kategori tinggi yaitu dengan skor 65,85%. Pelaksanaan siklus I pertemuan dilakukan pada 20 Maret 2018. Kegiatan pembelajaran diisi dengan melanjutkan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation*. Pelaksanaan siklus I sudah menunjukkan adanya keberhasilan yaitu hasil pengisian angket minat dengan presentase 73,60% dengan indikator keberhasilan  $\geq 70\%$  yang termasuk dalam kategori tinggi.

Penerapan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* pada siklus II dilaksanakan pada 3 April 2018. Pada siklus ke II, peneliti menggunakan metode

pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* ditambah penambahan hadiah.

Pelaksanaan siklus II sudah lebih baik, dan menunjukkan perbaikan dari siklus I. Hasil pelaksanaan siklus II dapat lebih meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Dapat diketahui bahwa hasil presentase minat sebesar 79,42% yang termasuk dalam kategori tinggi.

## **2. Kelebihan dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS I SMA Negeri 3 Klaten Jawa Tengah Tahun Ajaran 2017/2018.**

- a. Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah.
- b. Siswa saling bekerjasama dan bertanggungjawab terhadap kelompoknya masing-masing.
- c. Siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran sejarah, kondisi kelas tidak monoton sehingga meminimalis kebosanan siswa.
- d. Penambahan hadiah kepada kelompok yang aktif dan kompak menjadikan suasana



pembelajaran sejarah menjadi menarik dan menyenangkan.

- e. Minat belajar siswa meningkat ketika diterapkan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* dan lebih optimal lagi ketika ditambah pemberian hadiah.

**3. Kendala dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS I SMA N 3 Klaten Tahun Ajaran 2017/2018.**

- a. Penerapan metode pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam kelompok masih terdapat beberapa peserta didik yang bergantung dengan temannya yang lebih pandai terbukti dalam kelompok kurang berpartisipasi aktif.
- b. Penerapan metode pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam kelompok masih terdapat beberapa peserta didik yang main hp secara sembunyi-sembunyi di laci meja dan kurang aktif mengikuti diskusi.

**D. Pokok Temuan Penelitian**

1. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sejarah.
2. Metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* berhasil melatih siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah.
3. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* meningkat dari siklus I sebesar 73,60% ke siklus II sebesar 79,42% dan termasuk dalam kategori tinggi dengan indikator  $\geq 70\%$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar sejarah siswa meningkat.
4. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* dengan penambahan *hadiah* dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga meminimalisir kebosanan siswa. Hal tersebut karena menimbulkan persaingan antar kelompok untuk lebih aktif dan kompak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* dalam pembelajaran sejarah terdapat beberapa kelebihan, yaitu siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah, siswa saling bekerjasama dan bertanggungjawab terhadap kelompoknya masing-masing, siswa fokus ketika mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran sejarah, kondisi kelas tidak monoton sehingga meminimalisir kebosanan siswa, penambahan hadiah menjadikan suasana pembelajaran sejarah menjadi menarik dan menyenangkan, dan minat belajar siswa meningkat ketika diterapkan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* dan lebih optimal.
2. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* memiliki beberapa kendala, yaitu dalam kerjasama kelompok masih terdapat peserta didik yang bergantung pada temannya yang pandai, jadi dalam

kelompok peserta didik menjadi pasif. Selain itu, masih terdapat juga peserta didik yang main hp dengan sembunyi-sembunyi ketika pembelajaran berlangsung.

### B. Saran

1. Bagi Guru
  - a. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas menjadi nyaman sehingga tercipta semangat belajar peserta didik ketika pembelajaran berlangsung
  - b. Guru sebaiknya menerapkan metode atau model pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak cepat merasa bosan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah
  - c. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* lebih optimal jika ditambah penambahan hadiah
2. Bagi Siswa
  - a. Peserta didik sebaiknya lebih bersemangat lagi dalam belajar agar mencapai prestasi yang diimpikan
  - b. Peserta didik sebaiknya lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran baik pelajaran

menikuti pembelajaran baik pelajaran sejarah maupun pembelajaran yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agus Sudjanto. 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Agus Suprijono. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu*


*Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Daliman. 2012. *Manusia dan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.


Darsono, 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.

Depdiknas. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dosen Pembimbing

  
M. Nur Rokhman, M. Pd  
NIP. 196608221992031002

Yogyakarta, 19 Oktober 2018  
Reviewer

  
Dr. Aman, M. Pd  
NIP. 197410152003121001